

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) kembali turun di hari kedua pada sore ini setelah naik lima hari perdagangan sebelumnya. Selasa (18/7), IHSG turun 0,54% atau 36,94 poin ke 6.830,20 hingga akhir perdagangan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dari 11 indeks sektoral, hanya satu sektor yang menguat saat IHSG turun. Sektor barang konsumsi nonprimer menguat 0,41%. Sementara 10 sektor turun. Sektor transportasi dan logistik merosot 1,38%. Sektor keuangan melorot 0,73%. Sektor kesehatan terpankaskan 0,73%. Sektor infrastruktur tergerus 0,70%. Sektor energi tumbang 0,69%. Sektor teknologi melemah 0,62%. Sektor properti dan real estat turun 0,56%. Sektor perindustrian terkoreksi 0,53%. Sektor barang baku melemah 0,16%. Sektor barang konsumsi primer melemah 0,13%. Total volume transaksi bursa mencapai 17,3 miliar saham dengan nilai transaksi Rp 10,2 triliun. Sebanyak 354 saham melemah. Ada 182 saham yang menguat dan 206 saham flat.

Wall Street mengalami kenaikan pada hari Rabu (19/7) karena investor melupakan laporan laba kuartal kedua dari Goldman Sachs, sambil mengambil keuntungan dari keuntungan yang kuat dari beberapa pemain kecil di sektor ini. Melansir Reuters, Pukul 9:44 waktu setempat, Dow Jones Industrial Average naik 134,80 poin, atau 0,39%, menjadi 35.086,73, S&P 500 menguat 19,00 poin, atau 0,42%, menjadi 4.573,98, dan Nasdaq Composite melaju 52,42 poin, atau 0,37%, menjadi 14.406,06. Bank-bank besar AS mengalami kenaikan pada hari Selasa setelah mereka mengumumkan bahwa tingkat suku bunga yang lebih tinggi telah membantu meningkatkan laba pada kuartal kedua. (Kontan)

News Highlight

- Emas dan Euro menjadi favorit dalam transaksi valuta asing (Valas). Ke depan, isu utama yang turut mempengaruhi pergerakan mata uang akan terfokus pada kelanjutan suku bunga The Fed antara mempertahankan atau menurunkan. EUR disukai karena fluktuasinya dinilai cukup stabil. Apalagi, Bank sentral Eropa (ECB) kemungkinan besar masih naikkan suku bunga untuk meredam inflasi, sehingga pergerakan harga mata uang ini terus mengalami fluktuasi yang gampang ditebak. (Kontan)
- Nilai tukar rupiah bertahan menguat terhadap dolar Amerika Serikat (AS) hingga tutup pasar hari ini. Selasa (18/7), kurs rupiah spot menguat 0,11% ke Rp 14.997 per dolar AS. Mayoritas mata uang Asia menguat terhadap dolar AS. Baht Thailand memimpin dengan penguatan 1,21% dalam sehari. Indeks dolar yang mencerminkan nilai tukar dolar AS terhadap mata uang utama dunia melemah ke 99,73 pada sore ini dari posisi kemarin 99,84. Indeks dolar mencapai level terendah sejak April 2022. (Kontan)
- Rabu (19/7) harga emas Antam bersertifikat di Butik Emas, Logam Mulia, PT Aneka Tambang (Antam) naik Rp 8.000 dibanding harga kemarin. Dari sebelumnya Rp 1.072.000 per gram, harga emas kemarin ini menjadi Rp 1.080.000 per gram. Di lain sisi, harga buyback oleh Logam Mulia malah turun naik Rp 13.000 dari dari sebelumnya Rp 945.000 per gram menjadi Rp 958.000 per gram. Dengan demikian, selisih antara harga emas dan harga buyback hari kemarin adalah Rp 122.000 per gram. (Kontan)

Corporate Update

- PT Waskita Karya Tbk (WSKT) sudah mengantongi kontrak baru sebesar Rp 7,82 triliun hingga bulan Juni 2023. Perolehan nilai kontrak baru masih didominasi oleh proyek pemerintah, yaitu mencakup 66,24%. SVP Corporate Secretary WSKT Ermy Puspa Yunita mengatakan, berdasarkan kepemilikan proyek, selain proyek Pemerintah, diikuti oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) sebesar 13,62%, proyek Swasta sebesar 1,29%, dan Anak Perusahaan sebesar 18,85%. Beberapa proyek dengan kontribusi terbesar sampai dengan bulan Juni 2023 adalah Proyek Pembangunan Jalan Tol Bayung Lencir – Tempino. (Kontan)
- PT Humpuss Maritim Internasional Tbk (HUMI) masuk ke tahap penawaran awal (bookbuilding) dalam aksi Initial Public Offering (IPO). HUMI membidik pertumbuhan pendapatan sebesar 20% setiap tahun usai melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI). Direktur Utama Humpuss Maritim Internasional Tirta Hidayat mengungkapkan, target pendapatan tersebut akan beriringan dengan pertumbuhan aset dan profitabilitas. Untuk tahun ini, Tirta memproyeksikan pertumbuhan aset dan profit HUMI bisa mencapai lebih dari 20%. (Kontan)
- PT Summarecon Agung Tbk (SMRA) mencatatkan pendapatan pra-penjualan (marketing sales) sebesar Rp 1,6 triliun pada semester 1 2023. Perolehan tersebut setara 32% dari target SMRA tahun 2023 sebesar Rp 5 triliun. Pencapaian ini terdiri dari penjualan produk rumah sebesar 58%, ruko 28%, kavling 7%, serta apartemen dan komersial 7%. Pada semester 2 2023, SMRA akan masih meluncurkan beberapa produk rumah dan komersial. (Kontan)

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
25 Juli 2023	Loan Growth YoY		9.39%
25 Juli 2023	Interest Rate Decision		5.75%
25 Juli 2023	Lending Facility Rate JUL		6.50%
25 Juli 2023	Deposit Facility Rate JUL		5.00%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,830.20	-0.54%	-0.30%
LQ45	958.37	-0.62%	2.26%
JII	549.34	-0.92%	-6.58%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Consumer Cyclical	925.72	0.41%	8.79%
Consumer Non Cyclical	756.40	-0.13%	5.56%
Basic Industry	1,039.24	-0.16%	-14.55%
Industrial	1,189.95	-0.53%	1.33%
Property & Real Estate	754.62	-0.56%	6.10%
Technology	4,931.34	-0.62%	-4.47%
Energy	1,867.05	-0.69%	-18.10%
Infrastructure	847.76	-0.70%	-2.40%
Healthcare	1,541.92	-0.73%	-1.47%
Finance	1,422.65	-0.73%	0.55%
Transportation & Logistic	1,897.53	-1.38%	14.18%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	34,585.35	0.22%	4.34%
Nasdaq	14,244.95	0.93%	36.10%
S&P	4,522.79	0.39%	10.90%
Nikkei	32,493.89	0.32%	24.52%
Hang Seng	19,015.72	-2.05%	-3.87%

Economic Data	Price	Chg
US\$IDR	14,997	-16.00
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.21	0.00
BI 7-Days RRR (%)	5.75	0.00
Inflasi (Jun, YoY) (%)	3.52	-0.48

Index Movement 2023 (year to date)



PT PNM Investment Management

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center

Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi

Jakarta 12940

Tlp 021-2511395

Fax 021-2511385

Surabaya Office

Plaza BRI Lt. 6, Suite 609

Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin

Tlp 031-5452335

www.pnmim.com

www.sijago.pnmim.com

PT PNM Investment Management

PNMIM

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.